

PERPSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR TERHADAP LITERASI FISIK

Achmad Mustofa (Universitas Muhammadiyah Jember)

ahmadmustofa2408@gmail.com

Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas, Muhammadiyah Jember, Jl. Karimata 49, Jawa Timur, 68121, Indonesia

Abstrak

Literasi merupakan pengetahuan atau kompetensi dasar yang harus dimiliki seseorang sesuai konteks kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Literasi fisik adalah kemampuan untuk menggerakkan badan secara percaya diri selama beraktivitas fisik, memilih gaya hidup sehat dan mempraktikkan variasi keterampilan olahraga di sekolah, rumah dan komunitas. Literasi fisik merupakan pondasi bagi seseorang individu yang digunakan dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari maupun dalam upaya meraih keunggulan kinerja. Namun pada kenyataannya masih banyak guru PJOK yang kurang wawasan mengenai literasi fisik, padahal literasi fisik sangat bermanfaat bagi kehidupan dikemudian hari khususnya pada guru PJOK. Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana persepsi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap literasi fisik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman guru PJOK tentang literasi fisik. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar se-kecamatan Sumberbaru. Tempat penelitian di kecamatan Sumberbaru, kabupaten Jember. Teknik pengumpulan data adalah total sampling. Instrumen dalam penelitian adalah kuisioner dan angket. Data dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif yaitu responden memberikan tanda checklist pada google form yang sudah disediakan dimasing-masing pernyataan. Hasil penelitian dapat diidentifikasi bahwa persepsi guru PJOK SD terhadap Literasi Fisik di-Kabupaten Sumberbaru memiliki kategori kurang baik, ini dapat diartikan dalam aktivitas keseharian yang dilakukan di-Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember yang rata rata masih dibawah standatrisasi, namun masih terdapat banyak kendala yang dialami guru PJOK SD di Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya agar literasi fisik ini bisa menjadi kegiatan keseharian yang lebih baik serta dapat diterima oleh semua kalangan peserta didik.

Kata Kunci: Literasi Fisik, Sekolah Dasar, Guru PJOK

Abstract

Literacy is the basic knowledge or competence that a person must possess according to the context of the needs of society and the times. Physical literacy is the ability to move the body confidently during physical activity, choose a healthy lifestyle and practice a variety of sports skills at school, home and in the community. Physical literacy is the foundation for an individual who is used in various activities of daily life as well as in an effort to achieve performance excellence. However, in reality there are still many PJOK teachers who lack insight into physical literacy, even though physical literacy is very useful for future life, especially for PJOK teachers. The problem that arises from the background is how the perception of sports and health physical education teachers on physical literacy. The purpose of this study was to determine the understanding of PJOK teachers about physical literacy. This type of research is quantitative. The target of this research is the primary school health and sports physical education teacher in Sumberbaru district. The research site is in Sumberbaru sub-district, Jember district. The data collection technique is total sampling. The instruments in this research are questionnaires and questionnaires. The data in the study were analyzed using a descriptive method, namely the respondents gave a checklist on the google form that has been provided in each statement. The results of the study can be identified that the perception of elementary school teachers on physical literacy in Sumberbaru Regency has a poor category, this can be interpreted in the daily activities carried out in Sumberbaru District, Jember Regency which on average are still below standardization, but there are still many obstacles experienced by teachers. PJOK SD in Sumberbaru District, Jember Regency. Therefore, the results of this study are expected to be used as evaluation

material for the future so that physical literacy can become a better daily activity and can be accepted by all students.

Keywords: Physical Literacy, Elementary School, PJOK Teachers

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan aktivitas interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya (peserta didik, guru, atau materi pelajaran) seseorang dianggap telah belajar jika dia dapat menunjukkan perubahan dalam dirinya yang berupa perilaku. Aktifitas fisik merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Aktifitas fisik dapat dilakukan dengan melakukan olahraga, Karena sudah terbukti dapat menyehatkan badan. Dengan berolahraga akan melancarkan peredaran darah yang berguna untuk kesehatan jantung serta dapat meningkatkan konsentrasi (Packham & Street, 2019)

Orang yang mengerti tentang konsep literasi fisik seseorang mampu melakukan beberapa aktivitas dalam hidupnya secara percaya diri, kompeten, efektif, efisien dan optimal. Metabolisme, system peredaran darah, system pernafasan, merupakan komponen-komponen yang difokuskan untuk meningkatkan efisiensi tubuh pada perkembangan kemampuan biologis dalam aspek psikomotorik pada bagian penting dari kebugaran jasmani (Hayati et al., 2015).

Mendengar istilah literasi mungkin banyak orang yang mengaitkan istilah tersebut dengan kegiatan membaca dan menulis (Nugraha & Octavianah, 2020). Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman kata-kata literasi ini tidak hanya berkutat dengan hal membaca dan menulis Physical literacy/melek jasmaniah dengan memperluas pandangan dari UNESCO diatas sebagai: kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, mengintepretasi, mencipta, merespon secara efektif, dan mengkomunikasikan menggunakan dimensi ketubuhan manusia dalam cakupan luas situasi dan 18 konteks (Widodo, 2018) . literasi fisik merupakan pondasi bagi seseorang individu yang digunakan dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari hari maupun dalam upaya meraih keunggulan kinerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian deskriptif. Kuantitatif yang artinya jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Yosani, n.d.). Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable. Penulis memilih jenis penelitian deskriptif karena ingin menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai persepsi guru terhadap literasi fisik yang telah di terapkan dengan cara menyebar angket kuesioner (Fortuna, 2014).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa persepsi guru PJOK sekolah dasar terhadap literasi fisik secara keseluruhan memiliki rata-rata sebesar 53,4 terletak pada Σ interval skor 49,5. Secara rinci menunjukkan sebanyak 37% (ST) memiliki persepsi baik, 30% (S) memiliki persepsi cukup baik, 20% (TS) memiliki persepsi kurang baik, dan 13% (STS) memiliki persepsi tidak baik. Persepsi guru PJOK sekolah dasar terhadap Literasi Fisik secara keseluruhan menyatakan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru PJOK SD terhadap Literasi Fisik memiliki persepsi yang kurang baik, artinya dengan Persepsi ini guru PJOK Sekolah Dasar seKecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember menilai bahwasannya Literasi Fisik Sangat Baik untuk dijalankan sebagai pembelajaran baru pada keseharian dalam bentuk olahraga disekolah sehingga dapat menghasilkan prestasi dan lulusan yang dapat dibanggakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Persepsi Guru PJOK SD Terhadap Literasi Fisik adalah kurang baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 20-32 interval 25,5 dengan frekuensi 13, nilai rata-rata sebesar 72-84 interval 73,5 dengan frekuensi 10, dimana kategori interval tersebut berkategori kurang baik. Jika dilihat dari masing-masing faktor maka: Faktor Internal Persepsi Guru PJOK SD Se-Kecamatan Sumberbaru Terhadap Literasi Fisik Faktor Internal berada adalah Baik. Hal ini ditunjukkan dengan persentase sebesar 52%, dengan nilai rata-rata sebesar 13 dimana interval skor tersebut adalah berkategori Baik. Faktor Eksternal Persepsi Guru PJOK SD Se-Kecamatan Sumberbaru Terhadap Literasi Fisik Faktor Eksternal adalah Kurang Baik. Hal ini ditunjukkan dengan persentase 48% dengan nilai rata-rata sebesar 12, dimana kategori interval tersebut adalah kurang baik.



DAFTAR RUJUKAN

- Fortuna, A. N. (2014). PERSEPSI SISWA TUNARUNGU TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM ISYARAT BAHASA INDONESIA DALAM KOMUNIKASI (Penelitian Deskriptif Kuantitatif di SLB se-Kota Padang). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 3(September), 673–684.
- Packham, A., & Street, B. (2019). The effects of physical education on student fitness, achievement, and behavior. *Economics of Education Review*, 72, 1– 18.
<https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2019.04.003>
- Hayati, S., Budi, A. S., & Handoko, E. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Fisika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (e-Jurnal) SNF2015*, IV, 49–54.
- Nugraha, D., & Octavianah, D. (2020). Diskursus Literasi Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 107. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.789>
- Widodo, A. (2018). Makna Dan Peran Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Insan Yang Melek Jasmaniah/Ter-Literasi Jasmaniahnya. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 9(1), 53–60. <https://doi.org/10.33558/motion.v9i1.1432>

